

Pengobatan Tradisional Pasca Melahirkan di Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Siti Humairah¹, Ambia Nurdin², Uly Fitria³, Kiki Asrifa Dinen⁴, Reza Kurnia⁵

¹ Siti Humairah, Mahasiswa pada program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: sitihumaira.bna09@gmail.com

² Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ambianuridin_fkm@abulyatama.ac.id

³ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ullifitria_fikes@abulyatama.ac.id

⁴ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: kikiasrifa_fikes@abulyatama.ac.id

⁵ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: rezakurnia_fikes@abulyatama.ac.id

* Corresponding Author : sitihumaira.bna09@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

Pengobatan tradisional, Ibu pasca melahirkan, Antropologi

Keywords:

Traditional healing, Postpartum mothers, Anthropology

ABSTRAK

Pengobatan tradisional merupakan salah satu jenis pengobatan yang dilakukan secara turun-temurun oleh beberapa masyarakat. Proses pengobatan tradisional dilakukan dengan berbagai macam cara seperti menggunakan ramuan dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengobatan tradisional ibu pasca melahirkan yang dilakukan oleh masyarakat. metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Sampel penelitian ini masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional pasca melahirkan dan masyarakat yang melakukan pengobatan tradisional pasca melahirkan. Teknik analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis interaktif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan proses pengobatan tradisional untuk ibu pasca melahirkan dengan meminum ramuan-ramuan, melakukan urut (pijat) badan, dan menggunakan obat oles pada perut.

ABSTRACT

Traditional treatment is one type of treatment carried out through generations by certain communities. The traditional healing process is done in various ways such as using herbal concoctions, among other methods. This research aims to understand the traditional treatment process for postpartum mothers practiced by the community. The research method is qualitative, involving participatory observation and in-depth interviews for data collection. The study samples include individuals with knowledge about traditional postpartum treatment and those who undergo traditional postpartum treatment. Qualitative data analysis techniques, particularly interactive analysis methods, were employed. The research findings indicate that the community utilizes traditional treatment processes for postpartum mothers involving the consumption of herbal concoctions, body massage, and the application of topical ointments on the abdomen.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Teewan Journal Solutions*



PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional merupakan salah satu kekayaan bangsa yang berwujud kearifan lokal (*local wisdom*). Kearifan lokal yang terjaga, mendukung kelestarian penggunaan ramuan obat tradisional secara turun temurun. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara, obat, dan pengobatannya yang mengacu kepada pengalaman dan keterampilan turun temurun, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat (Shanthi et al., 2014).

Pengobatan tradisional merupakan sistem perawatan kesehatan yang dianggap sebagai suatu sistem budaya. Ada beberapa komponen yang berkaitan dengan sistem perawatan kesehatan tersebut seperti pengetahuan dan kepercayaan tentang penyebab sakit, aturan atau alasan pemilihan pengobatan, peran sosial, kekuasaan, pranata sosial, dan sistem pelayanan kesehatan yang tersedia (Fitrianti & Angkasawati, 2015). Hal tersebut masih banyak ditemukan diberbagai daerah di Indonesia dengan budaya yang berbeda-beda.

Sistem pengobatan tradisional masih menjadi pilihan mayoritas penduduk di beberapa daerah seperti di Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar yang masih menggunakan pengobatan tradisional pasca melahirkan. Pasca melahirkan merupakan dimana masa setelah bayi lahir sampai organ-organ reproduksi sang ibu kembali pulih ke keadaan semula yaitu seperti keadaan sebelum hamil. pada ibu pasca melahirkan terjadi perubahan pada anatomi dan fisiologi. Perubahan fisiologi sangat jelas, namun perubahan yang terjadi tersebut merupakan perubahan yang normal (Ningsih Safari & Sinaga, 2022).

Ibu pasca melahirkan mengalami perubahan pada organ reproduksinya, sehingga setelah melahirkan ibu dapat melakukan pengobatan untuk mengobati atau mengembalikan organ reproduksinya kembali ke sediakala. Pengobatan pasca persalinan diyakini mampu menyembuhkan berbagai penyakit seperti lutut, tulang, betis, sendi dan berbagai penyakit lainnya yang sering muncul pada seorang perempuan setelah bersalin. Khususnya bagi ibu pasca melahirkan pengobatan tradisional tersebut dilakukan untuk membantu memperbaiki organ-organ reproduksi agar pulih seperti semula.

Lebih dari 80% pemanfaatan obat yang beredar dalam industri farmasi diadaptasi dari pengetahuan lokal dan obat untuk berbagai penyakit termasuk kanker. Seperti halnya jamu merupakan obat tradisional yang diperkenalkan oleh etnis Jawa dan telah banyak dimanfaatkan oleh etnis lain dan bahkan Negara lain (Tuti Marjan Fuadi, 2018). Hal ini menjadi sebuah kajian menarik bagi penulis untuk meninjaunya melalui perspektif Antropologi kesehatan yang meneliti bagaimana masyarakat menghayati kesehatan dari segi kebudayaan bagaimana proses pengobatan tradisional untuk penyembuhan ibu pasca melahirkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dengan cara observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dan sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional pasca melahirkan dan masyarakat yang melakukan pengobatan tradisional pasca melahirkan. Teknik analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis interaktif. Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian dengan mengikuti tahapan analisis sebagai berikut: 1) Triangulasi (pemeriksaan ulang) untuk mendapatkan informasi yang benar- benar akurat dalam memperoleh data lapangan; 2) Menghubungkan data yang diperoleh di lapangan dengan studi literatur untuk menyempurnakan hasil temuan yang bermakna; 3) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar hingga kini masih memiliki pengetahuan mengenai pengobatan tradisional pasca melahirkan.

Pengobatan tradisional pasca melahirkan yang dilakukan meliputi proses *madeung* selama 44 hari. Budaya *madeung* salah satu tradisi di Aceh yang merupakan proses yang diyakini dan dipercaya untuk merawat ibu selama nifas, salah satu perawatan dan ketentuan dari tradisi ini adalah ibu harus berpantang makanan tertentu, ibu dipantang untuk makan makanan yang mengandung protein tinggi seperti udang, beberapa jenis ikan, telur dan sedikit mengkonsumsi air. Hal ini dikarenakan beberapa ibu nifas percaya bahwa, mengkonsumsi ikan dan telur akan memberikan efek amis pada ASI dan menimbulkan gatal-gatal pada luka pasca persalinan, serta luka akan sulit sembuh karena basah apabila banyak mengkonsumsi air (Lili Eky Nursia et al, 2016).

Proses *madeung* yang dijalani tidak hanya berpantang makanan tertentu ada juga beberapa pengobatan yang dilakukan seperti meminum ramuan yang diracik dengan berbagai jenis tumbuhan yang memiliki khasiat yang baik untuk penyembuhan serta urut (pijat) badan ibu pasca melahirkan dan menggunakan obat oles yang dioleskan diperut yang berfungsi untuk mengecilkan perut dan melancarkan proses pengeluaran darah. Sejalan dengan penelitian Yusnidar, setelah bersalin perempuan membutuhkan perawatan untuk memulihkan fisik yang mengalami perubahan. Perawatan selama masa pemulihan pasca melahirkan, atau 40 hari masa nifas punya dampak penting bagi ibu juga bayinya (Yusnidar et al., 2020).

Ramuan yang digunakan sebagai obat tradisional pasca melahirkan ada berbagai macam seperti sari kunyit yang ditumbuk kemudian diminum, jamu kunyit yang direbus kemudian diminum, buah kandis, buah manjakani dan kunyit yang digiling kemudian diminum bermanfaat untuk memulihkan tenaga ibu setelah melahirkan, meningkatkan nafsu makan serta mengobati luka dan mencegah terjadinya penggumpalan darah serta agar tidak masuk angin dan mengobati luka pasca melahirkan. Penggunaan ramuan tradisional ini paling lama dilakukan selama 44 hari. Penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat dipercaya dapat mengembalikan vitalitas tubuh, mempercepat pemulihan luka, melancarkan darah nifas dan mencegah tekanan darah rendah. Penggunaan tumbuhan obat memiliki potensi sebagai bahan baku obat dalam pengembangan fitofarmaka (Saudah et al., 2023).

Pengobatan tradisional pasca melahirkan yang dilakukan selain mengkonsumsi ramuan adalah pijat/urut yang dilakukan oleh ahli pada ibu pasca melahirkan hal ini bermanfaat untuk melancarkan ASI, mampu meredakan nyeri. Pijat mampu meredakan kelelahan, meningkatkan relaksasi dan membantu tidur dengan lebih nyenyak serta dapat memperbaiki postur dan meningkatkan stabilitas. Pijat oksitosin memberikan banyak manfaat dalam proses menyusui, manfaat yang dilaporkan adalah selain mengurangi stres

pada ibu nifas dan mengurangi nyeri pada tulang belakang juga dapat merangsang kerja hormon oksitosin. Manfaat lain dari pijat oksitosin adalah meningkatkan kenyamanan, meningkatkan gerak ASI ke payudara, menambah pengisian ASI ke payudara, memperlancar pengeluaran ASI dan mempercepat proses involusi uterus (Litasari et al., 2018).

Pengobatan yang sering dilakukan salah satunya adalah menggunakan obat oles pada perut yang berfungsi agar perut tidak kembung. Beberapa ibu setelah melahirkan juga menggunakan batu yang dibakar kemudian dilapisi kain agar aman untuk digunakan. Batu tersebut diletakkan pada bagian perut bawah ibu pasca melahirkan yang bertujuan untuk mengecilkan perut dan untuk mengeluarkan sisa-sisa darah setelah melahirkan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya batu bakar yang diletakkan diperut bagian bawah ibu bertujuan untuk mempercepat pengeluaran sisa darah persalinan yang dianggap kotor, selain itu teknik ini juga mampu mengecilkan perut. Jika batu telah dingin maka akan digantikan dengan batu yang kedua, dan begitu seterusnya (Yusnidar et al., 2020).

Pengobatan tradisional yang ada dalam masyarakat Aceh sampai saat ini masih diminati dan dilakukan oleh masyarakat. Pengobatan tradisional masih banyak diminati masyarakat karena tidak membutuhkan biaya yang mahal dan juga dianggap manjur dengan khasiat obat yang luar biasa sehingga dapat menyembuhkan sakit. Namun ada juga yang mengkombinasikan dengan obat-obatan dari dokter.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengobatan tradisional untuk ibu pasca melahirkan di Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dilakukan dengan beberapa cara yaitu meminum ramuan-ramuan yang diracik sendiri dari berbagai tumbuhan yang berkhasiat dalam penyembuhan pasca melahirkan. Kemudian melakukan urut (pijat) badan untuk merilekskan badan setelah melahirkan dan melancarkan ASI. Selanjutnya adalah menggunakan obat oles pada perut dan batu yang dibakar untuk mengecilkan perut dan mengeluarkan sisa-sisa darah setelah bersalin.

Perlu adanya kebijakan yang memperhatikan kesehatan ibu pasca melahirkan. Kebijakan tersebut disesuaikan dengan konteks sosial budaya masyarakat dan sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Salah satu kebijakan tersebut adalah pemanfaatan pengobatan tradisional untuk perawatan ibu pasca melahirkan yang telah distandarkan secara farmakologi berdasarkan penelitian yang dilakukan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Saudah, dkk. (2023). Identifikasi Tumbuhan Obat Pasca Melahirkan pada Masyarakat Lhong Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*. 5 (2).
- Fitrianti, Y., & Angkasawati, T. J. (2015). Gayo's Traditional Medication For Puerperal Mother. *Buletin Peneitian Sistem Kesehatan*. 18 (2). 111–119. <https://doi.org/10.22435/hsr.v18i2.4307.111-119>
- Litasari, R., Mahwati, Y., & Rasyad, A. S. (2018). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Dan Produksi Asi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis: Jurnal Kesehatan*. 5 (2).
- Yusnidar, dkk,. (2020). Budaya Madeung Ibu Post Partum di Gampong Tumpok Ladang Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. *Nasuwakes: Jurnal Kesehatan Ilmiah*. 13 (1). 69-78.
- Fuadi, T. M. 2018. Pengobatan Tradisional Madeung Dan Sale Pada Ibu Masa Nifas Dalam Masyarakat Aceh. *Prosiding Seeminar Nasional Biotik*.
- Ningsih Safari, F. R., & Sinaga, E. B. (2022). Pemanfaatan Pilis Wangi Dan Jamu Pasca Melahirkan Sebagai Terapi Tradisional Perawatan Nifas Di Wilayah Kerja Klinik Anugrah Binjai Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4 (2), 39. <https://doi.org/10.51933/jpma.v4i2.825>
- N. Nursia, L. E. dkk,. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pantang Makan Pada Ibu Dalam Budaya Madeung. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 8(1).
- Shanthi, V. R., Jumari, & Izzati, M. (2014). Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(2). 86–93. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i2.3101>
- Efida, L. (2020). Eksistensi “Mableuen” Di Era Persalinan Modern: Studi Antropologi Kesehatan Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Aceh Anthropological Journal*. 4(2)
- Nasaruddin, R. P. (2021). Perspektif Antropologi Kesehatan: Pengobatan Tradisional Cacar Air Pada Anak Di Minanga Kabupaten Tana Toraja. *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 1(1)